

# Penerapan Program Revitalisasi Sentra Kerajinan Tas Dan Kulit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat IKM (Studi Kasus di Sentra Kerajinan Tas Dan Kulit Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo)

Disusun Oleh :

Muhammad Annabzar Ferdes

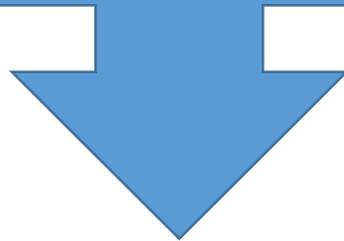
Dosen Pembimbing :

Isnaini Rodiyah



# I PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi terbaik dalam sektor industri kulit. Kabupaten Sidoarjo dalam menggerakkan roda perekonomiannya bertumpu pada sektor Industri. Industri pengolahan menempati posisi teratas dibandingkan dengan sektor lainnya dalam memberikan kontribusi bagi PDRB Kabupaten Sidoarjo



Tabel Daftar Sentra Industri Kecil/Usaha Kecil Kabupaten Sidoarjo

No	Nama Sentra	Jumlah
1	Industri Sepatu	159
2	Industri Sandal	103
3	Industri Tas dan Koper	86
4	Industri Tahu	84
5	Industri Pot dan Bunga	33
6	Industri Pupuk	25
7	Industri Kecap	19
8	Industri Tempe	18
9	Industri Garam	10

Tabel Data Pengunjung/Wisatawan di Sentra Industri Kulit Tas Koper Tanggulangin

Tahun	Jumlah pengunjung	Satuan
2019	198.041	Orang
2020	97.132	Orang
2021	100.871	Orang
<b>Total</b>	<b>396.044</b>	<b>Orang</b>

# Tabel Data Jumlah Unit Usaha Sentra Kerajinan Kulit, Tas, dan Koper Kecamatan Tanggulangin

Desa	Tahun			
	2020		2021	
	Jumlah unit usaha	Jumlah pengrajin	Jumlah unit usaha	Jumlah pengrajin
<b>Kludan</b>	50	25	46	22
<b>Kedensari</b>	43	227	38	223
<b>Kalisampuno</b>	2	14	2	14

Program revitalisasi Tanggulangin terhadap IKM Tas dan Koper mengalami kendala kurangnya lahan untuk parkir kendaraan para pengunjung serta penghijauan yang masih kurang merata.

Modal dan pemasaran juga menjadi perhatian khusus demi peningkatan ekonomi sebab dalam kenyataan di Sentra kerajinan kulit Tanggulangin mengeluh tentang modal dan pemasaran yang ada masalah tersebut timbul karena kurangnya pemerintah dalam membantu akan promosi serta penyempitan pasar penjualan yang diakibatkan oleh banyaknya sentra penjualan yang sama di dalam negeri.

Kurang adanya perhatian akan peningkatan kualitas produk dan promosi yang dapat meningkatkan daya jual dari pemerintah setempat sehingga dampak program revitalisasi belum bisa dirasakan oleh para pengusaha maupun pengrajin kulit tas dan koper dalam kawasan Industri kecamatan Tanggulangin

# II. METODE

Jenis Penelitian = deskriptif kualitatif

Teknik pengambilan sampel = teknik purposive sampling

Informan = Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo, Ketua Koperasi Intako, dan pemilik usaha atau pengrajin di kawasan Sentra Kerajinan Tas Dan Kulit Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Teknik analisis data = interaktif dari Miles dan Huberman

# III HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Adanya Program

1. Revitalisasi tanggulain program yang memiliki tujuan sebagai sebuah dorongan untuk menghidupkan kembali sentra industri tas dan kulit yang ada di kawasan kecamatan Tanggulain.

2. Program revitalisasi tanggulain diharapkan dapat menjadikan sentra tas dan kulit di kecamatan Tanggulain dapat memperoleh eksistensi kembali dikarenakan sebelum ada program revitalisasi tanggulain akses dan sarana mendatangi sentra tersebut kurang menarik.

## B. Adanya Kelompok Target

Program penerapan revitalisasi tanggulangin dilaksanakan oleh pemerintah pusat dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo yang bersinergi dengan kelompok yang mewadahi IKM tanggulangin yaitu INTAKO serta pemilik usaha, pengrajin dan masyarakat yang berada dalam sentra industri tas dan kulit. Promosi produk IKM di Kecamatan Tanggulangin biasanya dilakukan melalui pameran atau yang sering kali dikenal sebagai Tanggulangin Fair namun masih belum dilaksanakan karena masa pandemic yang berlangsung selama 2 tahun lalu sehingga banyak shoorum tas dan koper di IKM kecamatan Tanggulangin yang tutup.

Tabel Jumlah Pengrajin Kawasan Kerajinan Tas dan Kulit Tanggulangin

DESA	TAHUN		
	2020	2021	2022
Kludan	25	22	20
Kedensari	227	223	219
Kalisampurno	14	14	13

## C. Adanya Pelaksanaan Program

Revitalisasi tanggulangunin program yang memiliki tujuan sebagai sebuah dorongan untuk menghidupkan kembali sentra industri tas dan kulit yang ada di kawasan kecamatan Tanggulangin. Program ini digagas oleh Kemenperin dan diterapkan melalui koneksi dengan Disperindag Sidoarjo. Dan tercantum dalam Permenperin RI No.9/M-IND/Per/2/2016 tentang petunjuk teknis DAK bidang pembangunan sarana Industri tahun 2016. Revitalisasi Tanggulangin berfokus pada 3 program yakni wisata edukasi ,wisata belanja sudah terbentuk yaitu sentra industri kulit, tas dan koper, wisata budaya yang terdapat di taman budaya Tanggulangin.



# IV SIMPULAN

Adanya program dalam Penerapan Program Revitalisasi Tanggulangin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat sudah dikatakan berhasil karena tujuan yang disampaikan sudah tersampaikan dengan baik dan jelas.

Koperasi Intako, para pelaku usaha serta masyarakat yang berada di Sentra Kerajinan Tas Dan Kulit Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo perlu memperhatikan pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun serta sosialisasi dan promosi produk yang terkadang masih terlambat.

Revitalisasi Tanggulangin mempunyai program berfokus pada 3 hal yakni pembangunan akses jalan masuk menuju sentra industri kulit, lalu pembangunan taman budaya yang , selain itu wisata belanja sudah terbentuk yaitu sentra industri kulit, tas dan koper hingga workshop office untuk melihat pembuatan tas dan mengembangkan inovasi agar lebih menarik perhatian pengunjung

